



**LAPORAN INFORMASI INTELIJEN BISNIS
INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUSAN – KOREA SELATAN**

**PRODUK TAS DARI BAHAN KULIT ATAU
KOMPOSISI KULIT
HS 420221**



DITERBITKAN

2021

Bab I. Pendahuluan

1. Tujuan

Perdagangan di dunia semakin hari semakin berkembang, baik dari segi varian produk, jumlah produk maupun jumlah nilai yang diperdagangkan. Seiring banyaknya negara yang menginisiasi kerja sama baik antar negara maupun regional, seperti hubungan diplomatik semenanjung Korea. Di dunia, tiap negara memiliki tingkat produksi dan konsumsi yang berbeda-beda, hal ini didasari perbedaan budaya, sejarah, hingga letak geografis. Sehingga terkadang kita sering menjumpai barang yang tidak ada di negara tersebut. Produk dan permintaan seperti itulah yang bisa dimanfaatkan para pelaku usaha untuk menawarkan produknya tidak hanya fokus ke pasar lokal, namun juga pasar internasional.

Korea Selatan merupakan salah satu negara maju yang memiliki beragam permintaan untuk mencukupi kebutuhan 51 juta warga negaranya. Dalam laporan kali ini akan mendalami potensi produk-produk Indonesia untuk bisa diperdagangkan di Korea Selatan. Informasi dari potensi produk inilah yang seharusnya dapat dimanfaatkan para pelaku usaha sebagai bentuk pengembangan dalam melakukan perdagangan dengan negara mitra dagang.

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pandangan baru bagi para calon eksportir Indonesia untuk dapat menjawab permintaan asal Korea Selatan.

2. Metodologi

Dalam laporan kali ini, metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berupa wawancara dengan narasumber warga Korea Selatan yang mengetahui seberapa besar minat orang Korea Selatan akan produk Indonesia yang diteliti, saat pengolahan data digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis SWOT dan *literature review* untuk mempertajam proses analisis sehingga akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di Korea Selatan.

3. Batasan produk

Pada laporan kali ini, produk yang dianalisa adalah produk tas yang menggunakan bahan permukaan luar dari kulit hewan asli, termasuk kulit sapi, domba, ular atau bahan semacam itu dengan kode HS 4202.21 Tas berbahan kulit merupakan produk yang sering dijumpai dimanapun kita berada, Bukan hanya saja modelnya yang terlihat lebih *premium* tetapi juga karena kualitas dan ketahanan bahan dari kulit sangat lah baik, sehingga membuat produk

dari bahan kulit lebih awet. Karena, kulit merupakan bahan yang tertua yang sering digunakan diproduksi (pada umumnya) pakaian atau *fashion*. Namun dikarenakan harga yang sangat tinggi konsumen lebih berminat pada produk imitasi dengan harga yang terjangkau ditambah brand/merk yang melekat pada produk tersebut menjadikan tren tersendiri dimasyarakat.



Dalam produk induk kode untuk tas jinjing terdapat 3 hs code produk turunan yang serupa namun dengan permukaan atau komposisi bahan yang berbeda, yaitu :

Tabel 1. Kode HS dari deskripsi

Kode HS	Deskripsi
420221	Tas jinjing dengan seluruh atau sebagian komposisi pembuatannya terbuat dari kulit
420222	Tas jinjing dengan seluruh atau sebagian komposisi pembuatannya terbuat dari plastik atau bahan tekstil
420229	Tas jinjing dengan seluruh atau sebagian komposisi pembuatannya tertutupi serat vulkanik atau kertas karton

*Sumber : trademap.org(diolah)

4. Gambaran umum negara

Setelah pergantian pemerintahan Republik Korea Selatan pada bulan Mei 2017 yang lalu, Presiden Moon Jae In, yang menggantikan Presiden Park Geun Hye, menetapkan arah baru dalam kebijakan Korsei, yang relevan bagi hubungan bilateral Republik Indonesia dengan Republik Korea Selatan. Pertama, pendekatan terhadap Korea Utara yang lebih mengedepankan dialog, dan kedua, kebijakan *New Southern Policy* yang mengarah pada peningkatan hubungan Korea Selatan dengan negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia.

Dalam konteks implementasi kebijakan *New Southern Policy*, perkembangan penting yang dicatat adalah peningkatan hubungan Indonesia-Korea Selatan menjadi *Special Strategic Partnership* pada bulan November 2017. Bagi kedua negara ini menjadi tonggak baru penguatan hubungan bilateral, utamanya untuk menerjemahkan kedekatan hubungan politik secara konkret di bidang prioritas seperti investasi, perdagangan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ketenagakerjaan.

Usai dilantik, Presiden Moon langsung menghadapi berbagai tantangan ekonomi global yang tidak ringan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global, yang diikuti dengan pelemahan permintaan mempengaruhi perekonomian Korea Selatan, yang sangat bergantung pada kinerja ekspor. Di luar itu, meningkatnya sentimen proteksionisme, unilateralisme, dan perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok sejak awal 2018, menjadi pukulan tersendiri bagi pemulihan ekonomi Korea Selatan.

Dalam kaitan ini, Presiden Moon Jae berupaya keras menerapkan kebijakan ekonomi yang *demand-driven*, dengan penekanan pada "*people-centric economy*" dan "*income-led growth*". Kebijakan Presiden Moon yang berhaluan liberal tersebut bertujuan untuk mengatasi kekhawatiran tentang ketidaksetaraan pendapatan dan tingkat pengangguran. Kebijakan itu diterjemahkan dalam bentuk aturan untuk mengurangi utang domestik, menaikkan pajak bagi korporat dan kelas atas, dan menaikkan upah minimum. Harapannya dengan penerapan kebijakan itu dapat mengurangi kesenjangan di masyarakat dan menaikkan daya saing pelaku usaha kecil terhadap perusahaan besar.

Bila sebelumnya Presiden Park Geun Hye menitikberatkan upaya diversifikasi ekonomi dari sektor ekspor menjadi *high-value services*, seperti *artificial intelligence*, maka Presiden Moon justru lebih mengutamakan penggiatan ekspor sebagai motor perekonomian. Dengan demikian, *chaebol* (konglomerasi usaha besar) akan cenderung tetap menjadi pilar ekonomi Korea Selatan.

Di sisi lain, Presiden Moon melakukan reformasi atas peraturan terkait monopoli dan perdagangan yang adil dalam rangka memperkuat *regulatory framework chaebol* dan penegakan hukum. Dengan latar belakang perekonomian global, kawasan, dan domestik, yang penuh tantangan tersebut, Korea Selatan melihat kembali *emerging countries* di ASEAN, termasuk Indonesia, merupakan mitra andalan di bidang perdagangan, investasi, dan industri yang dapat saling mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan.

5. Gambaran umum ekonomi negara akreditasi

Korea Selatan merupakan negara dengan ekonomi terbesar ke-11 di dunia dan memposisikan dirinya sebagai *middle power country*. Beberapa data makroekonomi Korea Selatan dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2. Gambaran umum ekonomi Korea Selatan

#	Kategori	Data
1	Luas wilayah	100.460 km ² atau 45% dari Semenanjung Korea
2	Jumlah penduduk	51.225.308 jiwa (2019)
3	Jumlah tenaga bekerja	27,154 ribu jiwa (2019)
4	Angka pengangguran	3,4% (2019)
5	GDP nominal	US\$ 1.630 triliun (2019) - peringkat 12 dunia
6	GDP per kapita	US\$ 32.047 (2019)
7	Perkembangan GDP	-0,4% (Januari 2019) → -1,4% (Januari 2020)
8	Nilai ekspor	US\$ 542.232.609.969 (2019)
9	Nilai impor	US\$ 503.342.947.435 (2019)
10	Inflasi CPI	0,38% (2019)
11	Suku bunga acuan BOK	0,75% (April 2020)

12	Mata uang	Korean Won (KRW)
13	Cadangan devisa	US\$ 408.816,146 milyar (2019)
14	Nilai tukar terhadap US\$	US\$ 1 = KRW 1.165,65 (2019)
15	Indeks kemudahan berbisnis	Peringkat 5 (2019)

*Sumber : *Bank of Korea*, KOSTAT (diolah)

Korea Selatan merupakan negara yang yang menggantungkan kekuatan ekonominya pada kemampuan ekspor. Oleh karenanya Korea Selatan memiliki 7 (delapan) kota industri dan *Free Economic Zone* (FEZ), diantaranya adalah (1) *Incheon Free Economic Zone* (IFEZ), (2) *Busan-Jinhae Free Economic Zone* (BJFEZ), (3) *Daegu-Gyeongbuk Free Economic Zone*, (4) *Hwanghae Free Economic Zone*, (5) *Gwangyang Bay Free Economic Zone*, (6) *East Coast Free Economic Zone* dan (7) *Chungbuk Free Economic Zone*. Ditambah lagi 973 kawasan industri khusus (*industrial complexes*) yang dikelola oleh *Korea Industrial Complex Corporation* (KICOX) menaungi tidak kurang dari 80.000 perusahaan manufaktur yang hasilnya ditujukan untuk diekspor.

Saat ini hubungan Indonesia-Korea Selatan sangatlah erat. Kedua negara seolah memiliki hubungan mutualisme yang saling melengkapi terutama dalam hal investasi. Seperti yang ditampilkan pada tabel 3, terlihat sejak tahun 2016 nilai investasi Korea Selatan ke Indonesia sudah melampaui 1 juta US\$ dan meningkat lagi di tahun 2017. Terkecuali di tahun 2018, dimana kala itu terjadi gejolak ekonomi yang dialami oleh Korea Selatan sehingga nilai investasinya berkurang. Namun secara umum pada tabel 3 sebagai negara yang terkenal dengan hasil ekspornya, neraca perdagangan Korea Selatan selalu mengalami surplus, nilainya dari tahun ke tahun mengalami kenaikan signifikan hingga 2018. Terdapat kemungkinan pada tahun 2020 nilai ekspor Korea Selatan bakal mengalami penurunan dikarenakan pandemik COVID-19 yang menerpa semua industri di Korea Selatan, sengitnya perang dagang yang dialami dengan Jepang serta situasi perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat sehingga sedikit banyaknya akan mempengaruhi neraca perdagangan Korea Selatan sepanjang tahun 2020.

Tabel 3. Nilai Investasi Korea Selatan di Indonesia

Tahun	Jumlah izin dikeluarkan	Nilai investasi
2016	2.192	US\$ 1.065.803,7
2017	3.274	US\$ 2.024.621
2018	2.779	US\$ 1.604.718,8
2019 - kuartal 1	1.049	US\$ 270.356
2019 - kuartal 2	1.303	US\$ 277.819,2
2019 - kuartal 3	1.076	US\$ 90.421,9
2019 - kuartal 4	1.261	US\$ 431.620
2020 - kuartal 1	1.048	US\$ 130.400

*Sumber : Tabel realisasi investasi oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (diolah)

Korea Selatan melakukan impor terbesar dari 3 negara / kawasan yakni Tiongkok, Uni Eropa, dan Jepang dalam hal perangkat teknologi. Perusahaan industri perangkat IT besar Korea Selatan paling banyak membutuhkan bahan mentahnya dari ketiga negara / bagian tersebut. Selain itu mitra ekspor terbesarnya adalah Tiongkok, Amerika Serikat, dan Uni Eropa. Setelah mengolah produk mentah mereka menjadi produk jadi, kebanyakan ketiga negara tersebutlah yang merupakan pasar utama dari Korea Selatan. Hal ini tak lepas dari perjanjian perdagangan bebas Korea Selatan dengan ketiga negara / kawasan tersebut sehingga mempermudah dalam hal ekspor dan impor berbagai macam produk yang dibutuhkan masing-masing negara / kawasan.

Berdasarkan data statistik perdagangan Korea Selatan selama 5 tahun terakhir, Korea Selatan mencatatkan surplus yang besar, senilai US\$ 90 milyar di tahun 2015, turun 0,1% di tahun 2016 menjadi US\$ 89 milyar namun kembali naik menjadi US\$ 95 milyar di tahun 2017. Angka surplus neraca perdagangan menurun drastis semenjak tahun 2018 dan 2019. Dengan ada pandemi yang masih berlangsung, diperkirakan tahun 2020 juga akan membukukan penurunan neraca perdagangan.

Tabel 4. Statistik Impor dan Ekspor Korea Selatan

	2015	2016	2017	2018	2019
Ekspor	526.756.503	495.425.940	573.694.421	604.859.657	542.232.610
Impor	436.498.973	406.192.887	478.478.296	535.202.428	503.342.947
Neraca	90.257.530	89.233.053	95.216.125	69.657.229	38.889.663
Total	963.255.476	901.618.827	1.052.172.717	1.140.062.085	1.045.575.557

*Sumber : *Korea International Trade Association* (diolah)

Pada kenyataannya, selain Tiongkok, Amerika Serikat dan Uni Eropa, Korea Selatan juga mengekspor dan impor hasil produknya ke negara-negara ASEAN. Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa, berdasarkan nilai total perdagangan, Vietnam menjadi pangsa pasar utama produk Korea Selatan karena faktor sejarah dan perjanjian perdagangan bebas yang sudah diresmikan sejak lama. Disusul Singapura dan Malaysia. Indonesia berada di urutan keempat berdasarkan nilai total perdagangan. Namun yang perlu menjadi catatan adalah neraca perdagangan Korea Selatan terhadap Indonesia membukukan minus atau dengan kata lain, lebih banyak produk asal Indonesia yang masuk ke Korea Selatan. Hal ini menjadi pertanda bahwa Korea Selatan merupakan mitra dagang yang menguntungkan bagi Indonesia. Kebanyakan produk yang diekspor Korea Selatan ke negara-negara ASEAN adalah alat-alat elektronik baik barang jadi maupun bagian-bagiannya. Sementara barang mentah menjadi impor utama Korea Selatan dari negara-negara ASEAN.

Tabel 5. Perdagangan Korea Selatan dengan Negara ASEAN

Mitra dagang	2018						2019					
	Ekspor	%	Impor	%	Neraca	Total	Ekspor	%	Impor	%	Neraca	Total
Vietnam	48,622,098	1.8	19,643,385	21.4	28,978,713	68,265,483	48,177,749	0.9	21,071,557	7.3	27,106,192	69,249,306
Singapura	11,782,182	1.1	7,974,345	10.4	3,807,838	19,756,527	12,768,034	8.4	6,660,476	16.5	6,107,558	19,428,510
Filipina	12,037,254	13.6	3,569,396	3.6	8,467,858	15,606,650	8,365,340	30.5	3,658,008	2.5	4,707,331	12,023,348
Thailand	8,504,994	13.9	5,582,443	7.3	2,922,552	14,087,437	7,804,095	8.2	5,317,602	4.7	2,486,494	13,121,697
Kamboja	660,426	9.4	314,477	20.3	345,949	974,903	696,530	5.5	335,922	6.8	360,608	1,032,452
Myanmar	534,059	6.8	536,583	15.8	2,524	1,070,642	631,596	18.3	595,191	10.9	36,404	1,226,787
Laos	83,953	8.9	30,127	10.2	53,825	114,080	75,405	10.2	39,121	29.9	36,284	114,526
Brunei	61,783	3.2	610,321	23.3	548,537	672,104	73,663	19.2	408,270	33.1	334,607	481,933
Malaysia	8,993,879	11.8	10,205,684	17.1	1,211,805	19,199,563	8,843,499	1.7	9,279,940	9.1	436,441	18,123,439
Indonesia	8,833,195	5.1	11,161,192	16.6	2,327,997	19,994,387	7,650,051	13.4	8,819,773	21.0	1,169,723	16,469,824
Total	100,113,823	5.1	59,627,953	10.8	40,485,870	159,741,776	95,085,961	5.0	56,185,860	5.8	38,900,101	151,271,821

*Nilai dalam ribuan US\$

*Sumber : *Korea International Trade Association* (diolah)

Bab II. Peluang Pasar

1. Tren produk

A. Tren di dunia

Meskipun tidak signifikan, namun komoditas tas jinjing berbahan dasar kulit (kode HS 420221) menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Jika dilihat dari ditabel 6, digambarkan bahwa nilai impor yang terjadi diseluruh dunia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jika dilihat dari segi nilai, sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 nilai impor tas jinjing berbahan dasar kulit mengalami kenaikan secara konsisten. Situasi dan kondisi luar negeri, khususnya krisis Eropa, perlambatan ekonomi Tiongkok, perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok, sedikit banyak mempengaruhi komoditas lain, namun tidak dengan komoditas ini. Hal ini membuktikan bahwa komoditas ini memiliki resistansi yang cukup baik meski diterpa goncangan sektor ekonomi dunia. Jika dilihat dari data yang dimiliki oleh trademap.org, dari 5 negara importir terbesar, kenaikan nilai impor hampir terjadi diseluruh negara, meski tidak signifikan negara Amerika Serikat dan Hongkong, (negara dengan nilai impor terbesar untuk komoditas tersebut) mengalami penurunan nilai impor dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, namun nilai tersebut kembali naik pada tahun 2018, dan ditahun 2019 negara Amerika Serikat mengalami kenaikan, namun berbanding terbalik dengan negara Hongkong.

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Dunia untuk Komoditas Kode HS 420221

Impor Dunia						
Negara	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Seluruh Dunia	12.436.261	12.696.919	13.832.996	15.913.100	16.624.635	13,929,084
Amerika Serikat	1.836.396	1.771.339	1.754.974	1.955.522	2.003.513	1,985,227
Hongkong	2.104.078	1.908.876	1.930.072	2.029.401	1.926.230	1,528,048
Tiongkok	720.371	839.564	1.027.389	1.306.179	1.602.567	1,425,874
Perancis	1.012.934	1.078.174	1.258.999	1.407.236	1.429.391	1,152,527

*Nilai dalam ribuan US\$

*Sumber : *Trade Map*

B. Tren di Korea Selatan

Perkembangan dan tren pasar komoditas tas jinjing dari bahan kulit keseluruhan atau sebagian besar kulit (kode HS 420221) di Korea Selatan bisa dilihat secara umum pada tabel 7 dibawah.

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Korea Selatan untuk Komoditas Kode HS 4202.21

Impor Korea Selatan						
Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai	624.458	646.294	705.659	824.460	960.147	1,063,460
Kuantitas	3.634.445	4.424.045	3.997.887	4.678.723	4.723.617	3,957,847

*Nilai dalam ribuan US\$, kuantitas dalam unit

*Sumber : *Trade Map*

Tabel 7 menunjukkan perkembangan yang menjanjikan untuk komoditas tas jinjing dengan bahan kulit di Korea Selatan. Bila dilihat dari tahun ke tahun, secara umum terlihat komoditas ini sempat mengalami penurunan impor jumlah di tahun 2017 (turun 10%) namun nilai impor tidak terganggu dengan hal tersebut, nilai perdagangan tetap mengalami kenaikan. Penurunan tersebut diyakini diakibatkan oleh ketidakstabilan politik menjelang pemilihan presiden tahun 2017, sentimen negatif dan persiapan perusahaan-perusahaan importir untuk menghadapi krisis ekonomi global yang menghadang setiap dekadanya. Kenyataannya, kecemasan akan krisis ekonomi global yang diperkirakan akan menerpa di tahun 2018 tidak terjadi, dimana untuk komoditas ini tahun 2018 adalah tahun dimana permintaan meningkat sebesar 17% dan semakin membaik di tahun 2020 yang mencatatkan peningkatan diatas 15% dari tahun sebelumnya.

Dilihat dari kuantitas impor, jumlah impor Korea Selatan untuk komoditas ini mencapai 4.723.617 unit di tahun 2019, jumlah tersebut turun -1% jika dibandingkan dengan persentasi dari tahun 2018 yang mencatatkan impor sebanyak 4.678.723 unit. Tren peningkatan impor ini diperkirakan akan terus berlangsung di masa yang akan datang mengingat kebutuhan dalam negeri juga meningkat seiring berjalannya waktu.

Tabel 8. Negara Pemasok Komoditas kode HS 4202.21 untuk Korea Selatan

No	Exporters	2016	2017	2018	2019	2020
1	Italy	352,618	419,712	489,486	587,061	657,686
2	France	126,986	135,379	163,938	195,524	243,469
3	China	92,897	74,670	73,129	68,018	56,106
4	Viet Nam	35,154	37,544	40,215	31,666	27,810
5	Spain	8,910	10,002	9,656	19,072	24,865
6	Romania	6,312	6,709	12,234	20,438	14,560
10	United Kingdom	5,207	4,061	4,611	4,110	2,905
14	Indonesia	1,778	1,117	2,590	2,252	1,323
15	Portugal	486	1,177	1,412	1,025	930

*Nilai dalam ribuan US\$

*Sumber : *trade map*

Masyarakat negara Korea Selatan sangatlah peduli dengan penampilan, dan cara berpenampilan mereka banyak berkiblat ke negara seperti Itali dan Perancis, oleh maka tidak heran jika komoditas tas jinjing banyak mengimpor dari negara-negara tersebut, bahkan negara ekspor sebesar Tiongkok masih jauh tertinggal dari Italia dan perancis untuk komoditas ini. Diperkirakan permintaan ini akan semakin menanjak ditahun-tahun berikutnya melihat dari kenaikan impor yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 cukup signifikan, jika tidak ada hal-hal yang menekan laju itu seperti pandemi pada tahun tulisan ini dibuat. Negara seperti Romania dan Spanyol bahkan mengalami lonjakan yang begitu besar dan tidak mungkin kedepannya negara-negara lain juga akan mengalami kenaikan impor ke korea selatan untuk komoditas ini, mengingat pola konsumsi masyarakat Korea Selatan yang sangat peduli dan selalu “up to date” akan penampilan.

Tabel 9. Negara Pemasok Komoditas kode HS 4202.21 untuk Korea Selatan

No.	Exporters	2016	2017	2018	2019	2020
		Imported quantity, Units	Imported quantity, Units	Imported quantity, Units	Imported quantity, Units	Imported quantity, Units
1	China	3,072,066	2,541,067	2,885,967	2,786,823	1,864,517
2	Italy	634,883	727,094	799,072	1,014,691	1,059,364
3	Viet Nam	382,933	443,704	455,888	386,679	402,936
4	Japan	20,213	6,442	86,900	51,390	149,145
5	France	81,690	80,246	99,998	110,056	129,881
6	India	34,778	26,192	38,937	54,165	53,663
7	Hong Kong, China	1,927	7,568	12,919	9,408	47,307
8	Cambodia	335	3,062	19,253	35,053	39,748
9	Spain	29,774	14,786	14,352	21,728	35,571
10	Indonesia	34,461	30,846	57,836	42,642	33,354

*Nilai dalam kuantiti (Unit)

*Sumber : trade map

Berbeda jika dilihat dari kuantitas impor, Pada tahun 2020 jumlah kuantitas importasi korea selatan terbanyak untuk produk ini adalah China sebagai produsen tas kulit imitasi terbesar dengan perolehan sejumlah 1,86 juta unit diposisi kedua ditempati oleh italia sebagai produsen produk tas berkualitas dan bernilai tinggi dengan perolehan sejumlah 1,05 juta dan diposisi ketiga Vietnam sebagai produsen tas imitasi yang menawarkan harga yang kompetitif sementara Indonesia berada diperingkat 10 terbesar dengan perolehan sejumlah 33,3 ribu unit .

2. Struktur pasar

Untuk kondisi pasar produk Tas jinjing di Korea Selatan cenderung pasar persaingan monopolistik dimana Jumlah produsen dan diferensiasi produk sangatlah banyak. Keragaman produk banyak meskipun selera masyarakat Korea Selatan cenderung mirip satu sama lain, meskipun pengimpor tas jinjing membeli dari produsen yang sama, dan para pengusaha pembuat tas pun cenderung masih mencontoh pada merk-merk yang sudah terkenal, tapi tidak lantas membuat produksi barang terkesan sama. Saat ini para designer tas korea selatan pun tidak kalah dengan designer-designer top dunia, terlihat dengan banyaknya merk-merk tas korea terkemuka yang mulai bersaing dengan para designer top dunia lainnya. Merk-merk seperti Mahren J dan Find Kapoor tampak mulai mendapat tempat dihati masyarakat Korea Selatan dan dunia karena design dan produknya yang banyak dipakai oleh artis-artis Kpop. Uniknya pasar Korea Selatan tidak selalu tentang Korea Selatan, dengan banyaknya turis asing

dan pendatang yang datang ke Korea Selatan, membuat pasar Korea Selatan berwarna, tidak terikat akan selera dalam negeri saja.

3. Saluran distribusi

Untuk saluran distribusi, banyak tas-tas di Korea Selatan diperjualbelikan secara daring / *online* dan *offline*. Beberapa kanal yang memiliki tingkat kunjungan dan keanggotaan tinggi antara lain *Coupage* dan *G-Market*, yang sebagian besar diisi oleh produk-produk hasil OEM di Tiongkok. Untuk barang-barang premium, masyarakat Korea Selatan cenderung membeli secara *offline*, di mall-mall elit seperti Lotte Mall ataupun *Shinsegae Mall* mengingat banyaknya barang-barang palsu yang beredar diinternet. Jika mereka ingin barang yang lebih murah dan *up to date*, mereka dapat menemukan ditempat-tempat pusat perbelanjaan terkenal di Seoul, seperti Dongdaemun Market yang terkenal akan pusatnya para penggiat fashion di Korea Selatan. Disini orang-orang bisa mendapatkan barang-barang fashion terkini dengan harga yang beragam, karena ditempat ini banyak juga dihuni oleh para designer-designer baru maupun yang sudah berpengalaman.

Tahapan eksplorasi awal bagi calon eksportir Indonesia untuk berekspansi ke Korea Selatan adalah dengan melakukan pengecekan komoditas apa yang sekiranya dilarang masuk oleh pemerintah Korea Selatan ataupun barang dengan catatan. Komoditas impor dengan catatan akan diinspeksi terpisah dan membutuhkan lebih banyak dokumen atau sertifikasi khusus sebelum diizinkan masuk, terlebih lagi untuk diperjualbelikan di wilayah Korea Selatan. Hal ini merupakan hal yang wajar mengingat pemerintah Korea Selatan berkewajiban memberikan program proteksi untuk memastikan komoditas impor tersebut tidak mengancam kelangsungan bisnis produsen lokal namun tetap bisa memenuhi permintaan dalam negeri. Setelah menjalin komunikasi dengan pihak calon importir, tentunya perlu memastikan bahwa calon importir di Korea Selatan memiliki kanal distribusi dengan performa baik (*medium-to-high traffic*) baik untuk *online store* maupun *offline store* agar hubungan dagang tidak berakhir dengan satu transaksi. Berkaca dari hal tersebut, calon eksportir asal Indonesia dapat memperkirakan seberapa besar potensi produk unggulannya untuk dapat diterima di Korea Selatan dan keberlanjutan transaksi dagang kedepannya.

Eksportir diharapkan untuk dapat bernegosiasi dengan calon importir terkait harga, metode pembayaran, metode pengiriman, asuransi dan ketentuan lainnya pada periode ini. Terkait penetapan harga, hal-hal yang kadang luput dari perhitungan adalah biaya pengiriman (tergantung metode pembayaran), biaya bea cukai di Korea Selatan dan biaya uji untuk sertifikasi. Untuk menghindari kesalahpahaman dikarenakan terkendala bahasa, sebaiknya menggunakan jasa penerjemah yang berlisensi dan semua hasil keputusan tertuang secara rinci dalam sebuah dokumen pesanan pembelian (dikenal dengan istilah PO - *purchase order*). Dokumen tersebut menjadi fondasi hukum atas kesepakatan perjanjian dagang antara kedua belah pihak. Selain itu, dianjurkan juga untuk membuat akun bank khusus keperluan bisnis dimana didalamnya terdapat pendaftaran metode pembayaran yang menggunakan *letter of credit* (L/C). Di Korea Selatan, penggunaan pembayaran dengan L/C diwajibkan untuk pendukung usaha pemerintah mendorong pencatatan administrasi pembayaran digital.

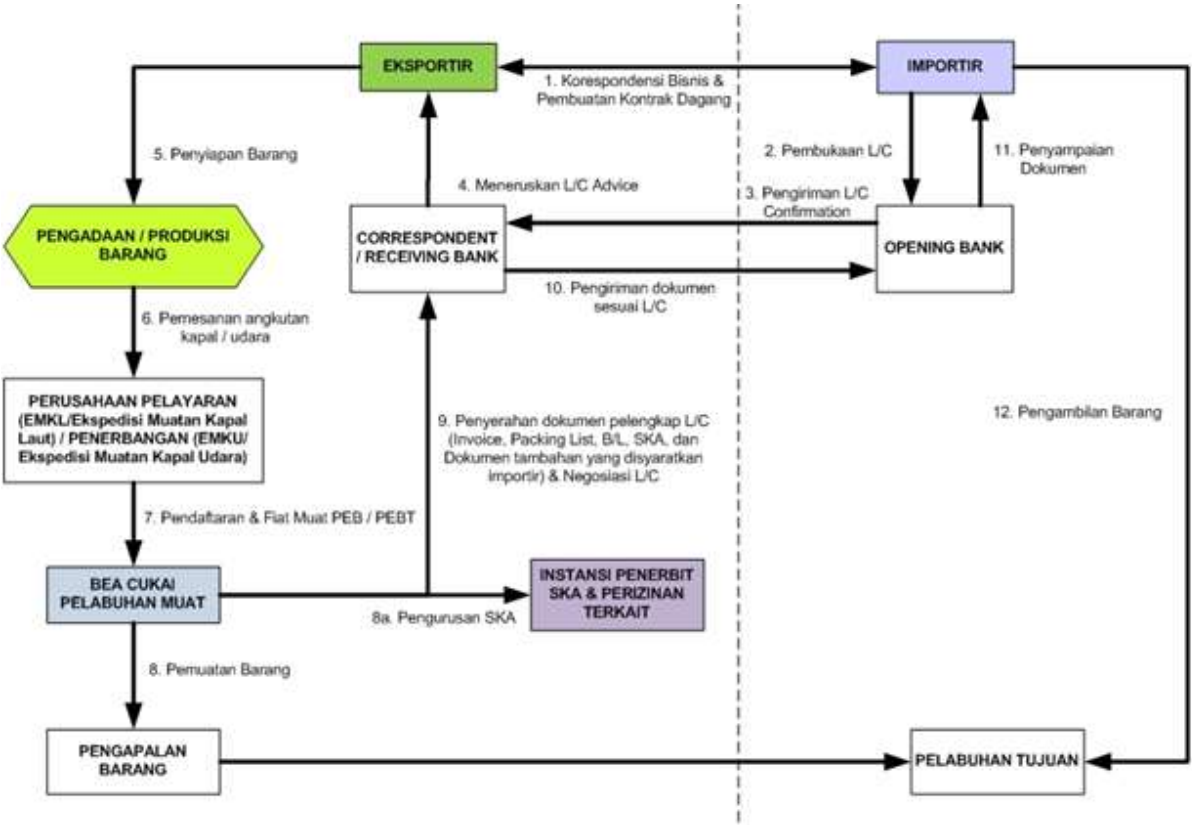


Diagram 1. Alur Prosedur Ekspor

4. Persepsi

Dalam rangka melakukan penetrasi produk tas jinjing, diperlukan sebuah strategi yang tepat sasaran, oleh karena itu berikut adalah analisa SWOT dari produk Tas kulit untuk pasar Korea Selatan.

1. *Strength* (Kekuatan)

Nilai impor produk tas jinjing dengan bahan kulit di Korea Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 dan tahun 2019. Nilai impor produk ini menyentuh nilai tertinggi selama 5 tahun terakhir dengan membukukan angka US\$ 960.147 juta pada tahun 2019 lalu. Sedangkan Ekspor dari Indonesia ke Korea Selatan mencatatkan nilai impor sebesar US\$ 2,252 juta, turun 0,2% dari tahun 2018 yang mencatatkan angka US\$ 2,590 juta. Hal ini tidak terlalu buruk mengingat tidak banyaknya penurunan yang dialami.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan utama untuk produk tas jinjing dari bahan kulit untuk penetrasi ke Korea Selatan adalah faktor harga dan kualitas. Ada beberapa alasan mengapa Indonesia kesulitan memberikan harga yang kompetitif dibanding para pesaing di Korea Selatan. Pertama, kondisi geografisnya. Dibanding negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia berada di paling selatan dan paling jauh apabila ditarik garis lurus dari Korea Selatan. Padahal dari segi cadangan bahan baku, Indonesia mempunyai bahan baku yang cukup besar. Selain itu, untuk bahan baku kulit, kualitas bahan kulit dari Indonesia memang sudah terkenal akan kualitasnya dan harganya yang bersaing dengan negara lain, namun untuk barang jadi, kualitas dan hasil akhir barang buatan Indonesia sering sekali kalah dengan barang-barang dari negara-negara lain. Mungkin sudah saatnya produsen-produsen tas di Indonesia mulai melakukan perbaikan kualitas barang yang dihasilkan tidak hanya mendapat tempat dihati masyarakat Indonesia tapi juga dapat banyak diekspor. Memang sekarang sudah banyak sekali barang-barang yang berkualitas dan dikemas dengan baik dari produsen tas di Indonesia, namun mahalnya harga yang diminta juga seringkali membuat para importir menahan keinginan mereka untuk melakukan transaksi dari Indonesia.

3. *Opportunity* (Kesempatan)

Produsen Tas dari bahan kulit atau sebagian kulit di Indonesia memiliki kantor perwakilan perdagangan yang bertempat di Busan, Korea Selatan sebagai perpanjangan tangan dan kanal promosi untuk memperkenalkan produk-produk unggulannya ke

masyarakat Korea Selatan. Selain itu, pemerintah Korea Selatan dan pemerintah Indonesia tidak berencana untuk menaikkan kebijakan tarif untuk produk ini (saat ini 0%). Ditambah lagi, kenaikan upah minimum regional (UMR) tiap tahun akan menambah daya beli masyarakat Korea Selatan yang tentunya mendorong perbaikan gaya hidup. Dengan beraneka ragamnya satwa yang ada di Indonesia, menjadikan Indonesia mempunyai banyak area jenis tas kulit yang bisa dijual ke negara lain, yang tentunya memiliki karakteristik, keunggulan, dan keunikan yang berbeda-beda dari setiap satwa.

4. *Threat* (Ancaman)

Di pasar ini, Italia memang memegang kendali 61,1% pangsa pasar Korea Selatan, meninggalkan Indonesia dan negara-negara lainnya sangat jauh dibelakang. Apabila tidak ada intervensi, diyakini ketergantungan Korea Selatan untuk produk-produk ini menjadi sangat tinggi dan menutup potensi Indonesia sebagai pesaing untuk menggerus pangsa pasar Tiongkok berada ditempat ketiga memang dari segi nilai impor tidaklah sebesar Perancis yang berada ditempat kedua, namun dari segi kuantiti barang yang masuk ke Korea Selatan, Tiongkok berada diperingkat 1, jauh mengungguli Italia dan Perancis. Bahkan di tahun 2019 Tiongkok melakukan ekspor 2 kali lipat lebih banyak dari Italia. Hal ini mengisaratkan bahwa harga-harga barang yang diekspor dari Tiongkok mempunyai harga yang tidak semahal negara-negara lainnya, ini merupakan ancaman yang tidak bisa dipandang remeh mengingat harga jual produk Indonesia terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan Tiongkok.

Bab III. Persyaratan Produk

1. Ketentuan Produk

A. Kebijakan tarif

Berdasarkan perjanjian perdagangan bebas antara Korea Selatan dengan ASEAN, maka tarif untuk komoditas kode HS 4202.21 adalah sebagai berikut :

4202.21.00.00	KR	2016	2017	2018	2019	2020
		0	0	0	0	0
<i>Handbags, whether or not with shoulder straps, incl. those without handles, with outer surface of leather, composition leather or patent leather</i>						

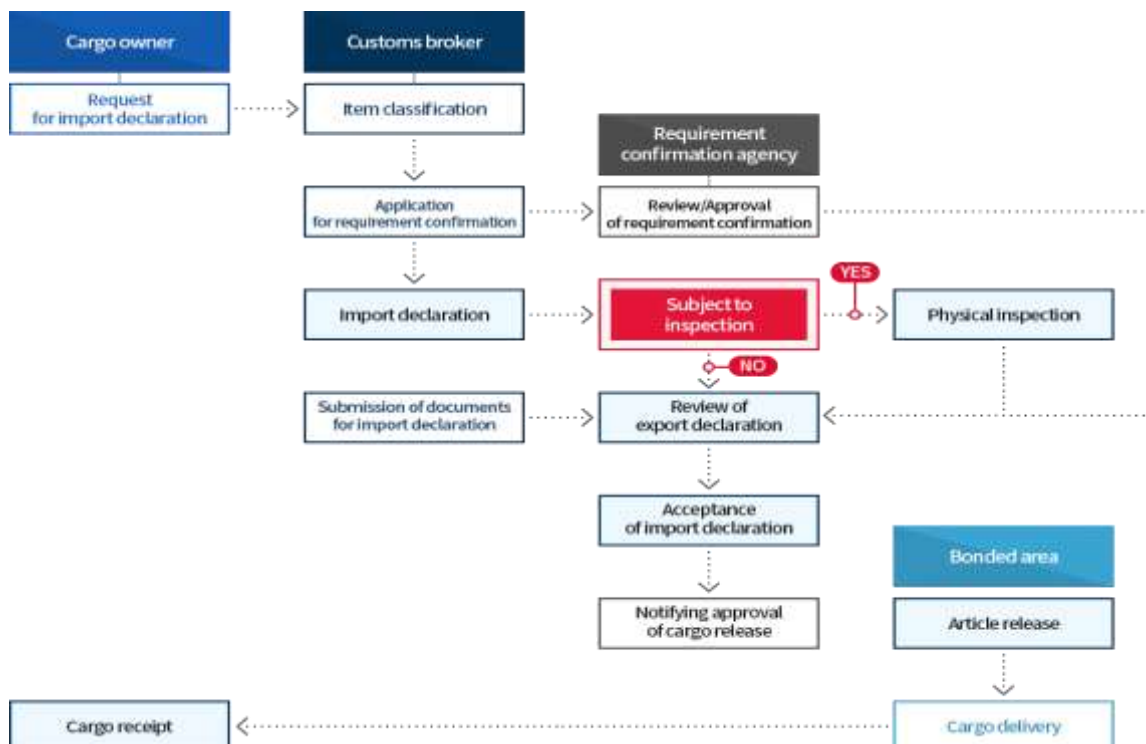
Tabel 9. Tabel tarif impor Korea Selatan untuk produk kode HS 4202.21

Sumber : tariff-finder.asean.org

B. Pengurusan izin impor

Selain itu, seperti yang sudah dijelaskan diatas, Indonesia sebagai anggota zona ekonomi ASEAN yang ikut menandatangani *free trade agreement* (FTA) dengan Korea Selatan diharuskan mengikuti *prosedur import clearance FTA, form D*. Berikut adalah prosedur yang mesti dilalui:

Gambar 2. Diagram prosedur bea cukai Korea Selatan



Sumber : customs.go.kr

2. Ketentuan Pemasaran

Untuk dapat masuk ke pasar Korea Selatan memiliki banyak tantangan tersendiri. Oleh karena itu, strategi yang efektif diperlukan oleh pengusaha Indonesia untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah :

a. Meningkatkan kualitas produk

Korea Selatan memberlakukan peraturan yang ketat dalam memutuskan produk impor, seperti :

- Kualitas bahan baku
- Kebersihan produk
- Proses produksi
- Desain produk

b. Menjalinkan kerjasama dengan perwakilan perdagangan di luar negeri

Pengusaha Indonesia harus aktif dalam mencari informasi mengenai pasar Korea Selatan. Pencarian informasi ini dapat dilakukan dengan menghubungi Perwakilan Dagang Luar Negeri Indonesia di Korea Selatan, dalam hal ini Atase Perdagangan KBRI Seoul dan *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Busan*.

c. Memiliki *website* perusahaan

Salah satu cara efektif dalam memperkenalkan produk maupun perusahaan secara global adalah memiliki *website*. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menampilkan informasi di *website* perusahaan, yaitu :

- Profil perusahaan
Alangkah baiknya membuat sebuah penjelasan tentang latar belakang terciptanya perusahaan, alamat perusahaan serta alamat *e-mail* perusahaan
- Katalog jenis produk lengkap beserta informasi dan harga produk
Informasi produk yang tidak dapat dicantumkan lewat *e-mail* dapat dirinci dengan leluasa di *website* perusahaan
- Sertifikasi yang sudah diperoleh dan diakui secara internasional

Sertifikat-sertifikat yang umum antara lain sertifikat *Good Manufacturing Practice* (GMP), ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu

- Riwayat perdagangan

Keberhasilan mengekspor ke negara-negara lain seperti Amerika Serikat dan Eropa merupakan indikasi baik bagi perusahaan Korea Selatan untuk mempercayakan transaksi berikutnya kepada perusahaan Indonesia

- Pilihan bahasa Inggris

Kebanyakan calon importir asal Korea Selatan tidak fasih berbahasa Indonesia, oleh karenanya ketersediaan informasi berbahasa Inggris dipercaya akan membantu memberikan gambaran lebih detail tentang perusahaan Indonesia dan produk-produk unggulannya

- Layanan responsif

Sudah menjadi hal yang umum diketahui bahwa etos kerja orang Korea Selatan menitikberatkan pada kecepatan respon. Keterlambatan menjawab *e-mail* atau telepon seringkali menjadi penentu apakah calon eksportir Indonesia dapat dijadikan mitra dagang yang tepat oleh banyak pengusaha Korea Selatan. Oleh karenanya wajar bila pengusaha Indonesia harus membenahi diri untuk menyesuaikan dengan ekspektasi pengusaha Korea Selatan.

3. Metode Transaksi

Untuk metode transaksi yang berlaku di Korea Selatan, dikarenakan sistem pembayaran di Korea Selatan sudah maju dan tercatat secara digital, maka pembayaran menggunakan *letter of credit* (L/C) menjadi opsi pertama dan utama yang dipersyaratkan. *Letter of credit* adalah metode pembayaran bersifat internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu kabar dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen diekspor ke luar negeri.

4. Informasi Harga

Berikut adalah beberapa contoh produk tas jinjing dari bahan kulit atau sebagian kulit yang ada di Korea Selatan :

a. *Totebag with golden logo and diagonal patern*

Keterangan : Tas jinjing dari kulit sapi

Merek : Hazzys

Asal : Korea Selatan

Manufaktur : LF Co., Ltd.

Harga : KRW 498.000



b. *totebag for man*

Keterangan : Tas jinjing dari kulit

Merek : Tantin

Asal : Tiongkok (OEM)

Importir : W Concept Co., Ltd.

Harga : KRW 235.000



c. *Clutch Bag*

Keterangan : Tas genggam

Merek : Only B. S

Asal : Tiongkok (OEM)

Importir : BF Commerce

Harga : KRW 113.000



Perlu dicatat bahwa harga Tas kulit di *website e-commerce* bervariasi, tergantung jenis dan negara asal pembuatan. Meskipun ditemukan produk lokal, namun produk impor dari China jauh lebih mudah untuk ditemukan.

5. Kompetitor

Hambatan untuk produk Tas kulit asal Indonesia untuk masuk ke Korea Selatan adalah lebih kepada hambatan jarak yang jauh jika dibandingkan dengan negara-negara eksportir utama lain. Desain yang kurang kreatif dan khas juga menjadi salah satu hambatan dalam permintaan produk tas kulit asal Indonesia untuk dapat berkiprah di Korea Selatan. Kompetitor utama terberat adalah China, yang dikarenakan kondisi geografisnya yang hanya berseberangan dengan Korea Selatan serta memiliki perjanjian perdagangan bebas menjadikan China negara preferensi pilihan pengusaha Korea Selatan untuk menjawab kebutuhan permintaan dalam negeri. Kemampuan untuk menjawab permintaan desain, model contoh, struktur materi ditambah dengan kapasitas produksi yang mumpuni dan etos kerja yang mampu merespon dengan segera memberikan China keunggulan kompetitif yang sulit ditandingi.

Bab IV. Kesimpulan

Pasar tas jinjing dari bahan kulit atau sebagian kulit (kode HS 4202.21) sangat beragam jenisnya, sehingga peluang untuk para eksportir Indonesia sangat besar untuk berkompetisi di pasar ini. Dilihat dari nilai impor dan kuantitas Korea Selatan untuk produk tas jinjing dari bahan kulit lainnya, tren menunjukkan peningkatan yang stabil selama 3 tahun terakhir. Walaupun demikian, produk asal Indonesia masih belum bisa menarik perhatian pengusaha maupun masyarakat Korea Selatan. Jarak yang memisahkan antara Indonesia dengan Italia yang memimpin pangsa pasar sangat lebar, sehingga perlu banyak perbaikan dari kualitas produk, kapasitas produksi, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan tentunya promosi.

Sebagai penutup dari tulisan ini, hal yang perlu diperhatikan oleh para eksportir untuk menembus pasar Korea Selatan adalah dengan melakukan kerjasama dengan perwakilan dagang di luar negeri, dalam hal ini ITPC Busan di Korea Selatan. Berbekal informasi dan kemampuan analisa pasar yang baik, perwakilan perdagangan di luar negeri dapat merefleksikan potensi produk dan metode penetrasi yang sekiranya paling tepat untuk memasuki pasar Korea Selatan. Selain itu, dengan partisipasi pada pameran-pameran internasional akan memberikan akses dan *exposure* yang lebih baik bagi calon mitra dagang asal Korea Selatan untuk melihat secara langsung kualitas produk-produk Indonesia. Setelah komunikasi terjalin, menjadi sebuah kewajiban untuk memberikan respon sesegera dan setransparan mungkin. Dengan demikian, tingkat kepercayaan dan kepuasan calon mitra dagang dapat terbentuk dan kedepannya tercipta sebuah *business cycle* yang berkelanjutan.

Lampiran

1. Daftar Importir

LEATHER AND LEATHER ACCESSORIES							
1	SEOIEON INDUSTRIAL	#5541 Daejeo2-dong, Gangseo-gu	(82) 51 973 5593	(82) 51 973 5592	jdj0602@nate.com	Hide & Skins of Equine Animals,	Lee Dae Jun, Mr,
2	DABONG INDUSTRY CO., LTD	Keumhak bldg, 145-23, Sandang-Zdong, Do	(82-2) 5320383	(82-2) 5355993	dabong@hananet.net	Raw Hide & Skins of Snake,	Choi Dong Seok, Mr,
3	SUNG HYON CO., LTD.	Godeok-dong, Gangdong-gu, Seoul, 1	+82-2-426-5670		snhu1010@kornet.net	Leather	CHOI, SUNG HAK
4	JEMI TRADING CO., LTD.	2, Seocho-dong, Seocho-gu, Seoul, 13	+82-2-521-4141		yosun25@ejemi.com	Leather	KIM, HYUN LIN
5	CHANGSHIN INC	#316-40 Jangrim-dong, Saha-gu	(82) 51 960 8819	(82) 51 264 3113	hyunseok.choi@dkorea.com	Hide & Skins of Equine Animals,	Jeung Hwan IIL, Mr,
6	CHUNGMYUNG LEATHER	#1762 Songjeong-dong Gangseo-gu	(82) 51 831 4570	(82) 51 831 4554	cmleather@korea.com	Hide & Skins of Equine Animals,	Bae Byung Soo, Mr,
7	DAEIL LEATHER CO., LTD	1086-1, Jang Lim-dong, Saha-gu	(82-51) 2629191	(82-51) 2629195	daeil.leather@korea.com	Raw Hide & Skins of Snake,	No Eun Suk, Mr,
8	TEO INTL CO., LTD.	Jlg., 6-9, Bangbae-dong, Seocho-gu, Se	+82-2-532-4355		teoint2001@hotmail.com	Leather	SEOK, CHONG BONG
9	ELOBE CORPORATION.	345-9, Gasan-dong, Geumcheon-gu, Seoul,	82-2-6292-6900	-	arumoa@netsgo.com	Leather Products,	Moon, Kwang Eun,
10	JEMI TRADING CO., LTD.	1475-2, Seocho-dong, Seocho-gu, Seoul,	1382-2-621-4141	-	yosun25@ejemi.com	Leather Products,	Kim, Hyun Lin,
11	JHNYUN TRADING, INC.	RM. 401, Daeyang Bldg., 99, Cheongdam-d	82-2-546-3067	-	nclee@jhyun.co.kr	Leather Products,	Lee, Myung Chol,
12	JIN SEO CORPORATION	637, Sinsa-dong, Gangnam-gu, Seoul,	135-82-2-2140-6800	-	freepark@inseo.com	Leather Products,	Ko, Eun Bong,
13	KOBO CORPORATION	RM. 301, Samma Bldg., 585-11, Sinsa-dong	82-2-3445-1027 / 8	-	jkyoon86@chollian.net	Leather Products,	Yoon, Jung Kun,
14	NEWVIT CO., LTD.	391-95, Suyu-dong, Gangbuk-gu, Seoul,	14-82-2-992-7154	-	newvit@newvit.net	Leather Products,	Shin, Ki Seob,
15	P.J. TRADING CO.	526-16 Mangu 3-dong, Jungnang-gu, Seoul	82-2-2207-5542 / 3	-	pjtrade@pjtrade.co.kr	Leather Products,	Park, Jong Ik,
16	SHIN KWANG CO LTD	626-110 287-4 Bukjung-Dong Yangsan Shi	(82) 55 383 0111	(82) 55 383 0111	ihm197@yahoo.co.kr	Leather Products,	Seo, Seong Bin, Mr,
17	SUNG HYON CO LTD	650-1, Godeok-dong, Gangdong-gu, Seoul,	82-2-426-5670	-	snhu1010@kornet.net	Leather Products,	Choi Sung Hak,
18	TEO INTERNATIONAL CO. LTD.	1F, Wooli Bldg., 6-9, Bangbae-dong, Seoch	82-2-532-4355	-	teoint2001@hotmail.com	Leather Products,	Seok, Chong Bong,
19	YONG SHIN LEATHER CO LTD	621-190-100 Sambang-Dong Kimhae City	(82) 55 329 0871	(82) 55 329 0871	yongshin96@hotmail.net	Leather Products,	Hong Dae Sik, Mr,
20	YOUNGIL LEATHER CO LTD	604-040 1085-2 Jangnim-dong Saha-gu	(82) 51 262 1010	(82) 51 262 1010	youngil@youngilco.com	Leather Products,	YDON SOON SIK< MR,
21	CHANGMYUNG INTERNATIONAL	(124-1 Sangha-dong, Kiheeng-gu, Youngin	+82 31 275 9800, cell ; 016 82 31 275 9805		minasap@naver.com	Leather Products, Textile & Garment, knitted c	mIN,
22	HANSOL DECO	192-9, Yadang-ri, Kyoha-eup, Paju	+82-31-943-8543 / +82-11-5337-1534		hansdeco@paran.com	Leather, Handycraft	JU CHAN
23	JUYEON TRADE	554-24, Deokpyeong-ro, Hobeop-m	+82-11-765-4520		juyun56@hanmail.net	Leather, Handycraft	JUYEON PARK
24	SE BEE CORP.	1F, Se Bee Building 969-27, Bangba	+82-2-584-8908, +82-2-588-7420		sebee@nuri.net	Leather, Handycraft	WAN BAE, KIM
25	SEWON TECH CORP.	#402, Science & Technology Center	+82-2-555-8207		sewontc@kornet.net	Leather, Handycraft	WON GAP, CHA
26	SEWON TECH CORP.	#402, Science & Technology Center	+82-2-555-8207		sewontc@kornet.net	Leather, Handycraft	WON GAP, CHA
27	SUN ENTERPRISE CO., LTD.	1115-29, Hwagok-dong, Gangseo-gu	+82-2-2690-3211		suntrade@daum.net	Leather, Handycraft	JIN TAE, KIM
28	SUN ENTERPRISE CO., LTD.	1115-29, Hwagok-dong, Gangseo-gu	+82-2-2690-3211		suntrade@daum.net	Leather, Handycraft	JIN TAE, KIM
29	SUSUNG TRADING CO., LT	#307, Bando Building	+82-51-463-7373 / +82-10-93067371		susungmu@kornet.netsu-sung@koima.or.kr	Leather, Handycraft	WANG, SEONG HOON

2. Daftar Pustaka

Referensi

<https://www.99.co/blog/indonesia/kekurangan-dan-kelebihan-tas-kulit-asli/>

<https://www.encyclopedia.com/manufacturing/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/handbags>

Website

<https://www.itto.int/>

<http://www.flegtlicence.org/>

<http://www.kofanet.or.kr/html/>

<http://www.kfuc.co.kr/>

<http://www.kofuso.or.kr/>

<http://www.customs.go.kr/>

<https://unipass.customs.go.kr/clip/index.do>

<http://stat.kita.net/main.screen>

<https://intr.insw.go.id/>

<http://www.coupang.com/>

<https://www.wconcept.co.kr/>

<https://www.bagstay.co.kr/>

<http://www.akfta.asean.org/>

<http://www.kosis.kr/>

<http://www.kostat.go.kr/>

Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

No.	Nama Perwakilan	Alamat dan kontak
1	Kedutaan Besar Korea Selatan, Jakarta	Jl. Jenderal Gatot Subroto kav. 57, Jakarta Selatan 12950 Tel : +62-21-2967-2555 Faks : +62-21-2967-2556 E-mail : koremb_in@mofat.go.kr Website : www.overseas.mofa.go.kr/id-id/index.do
2	KOTRA (<i>Korea Trade Promotion and Investment Agency</i>)	Wisma GKBI suite 801 Jl. Jenderal Sudirman kav. 28, Jakarta Pusat 10210 Tel : +62-21-574-1522 Faks : +62-21-574-2187 E-mail : kotra.sns@gmail.com Website : www.kotrajakarta.org
3	KOICA (<i>Korea International Cooperation Agency</i>)	SCBD Equity Tower lantai 39, unit D-H, lot 9 Jl. Jenderal Sudirman kav. 5, Jakarta Selatan 12190 Tel : +62-21-515-0941 / +62-21-515-3223 Faks : +62-21-8379-0525

Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

No.	Nama Perwakilan	Alamat dan kontak
1	Kedutaan Besar Indonesia untuk Korea Selatan	380, Yeouidaebang-ro, Yeongdeungpo-gu, Seoul Tel : +82-2-783-5675 Faks : +82-2-780-4280 <i>E-mail</i> : seoul.kbri@kemlu.go.id
2	ITPC (<i>Indonesian Trade Promotion Center</i>) Busan	176, Jungangdae-ro, Dong-gu, Busan Tel : +82-51-441-1708 Faks : +82-51-441-1629 <i>E-mail</i> : itpc-kor@kemendag.go.id <i>Website</i> : www.itpc-busan.kr